

Produksi Program Sharing For Caring Tema ‘Self Reward’ di Radio Sonora dalam Menstimulasi Cita-cita

Maasyithah Hutagalung^{a,1,*}

^aInstitut Bisnis Nusantara, Jl. Pulomas Timur 3A, Blok A No. 2, Kayu Putih, Jakarta Timur, 13340, Indonesia

¹sitahutagalung@gmail.com

* penulis koresponden

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat artikel Diterima Direvisi</p> <p>Kata Kunci Produksi Program_1 Radio_2 Stimulasi_3 Cita-cita_4</p> <p>Keywords Programme Production_1 Radio_2 Stimulation_3 Ambition_4</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui produksi program Sharing For Caring tema <i>Self Reward</i> di radio Sonora dalam menstimulasi cita-cita. Metode penelitiannya adalah kualitatif dengan analisis matriks variabel. Objek penelitian ini adalah program Sharing For Caring tema <i>Self Reward</i>. Sumber data primer berupa transkrip wawancara dari Produser, Program Director dan Penyiar program Sharing For Caring radio Sonora. Sumber data sekunder adalah teori dan konsep terkait dari buku, jurnal, literatur, dan sumber internet. Tahapan metode penelitian diawali pengumpulan data, reduksi data, <i>display</i> data, dan penyajian kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian ini menemukan proses produksi program Sharing for Caring tema <i>Self Reward</i> di Radio Sonora mampu menstimulasi diri dalam mencapai cita-cita. Siaran langsung saat audiens dapat berinteraksi langsung dengan penyiar dan psikolog dalam membahas proses berprestasi dalam belajar, proses mengerjakan UTS, UAS dengan baik, proses mendapat berbagai penghargaan kompetisi seperti menang kompetisi OSN dan olahraga basket, lebih maksimal dalam menyampaikan dan menstimulasikan diri dalam mencapai cita-cita di sisi hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita di masa depan, dan penghargaan dalam belajar karena pendengar dapat membahas permasalahan secara mendalam bahkan dibacakan karakternya melalui coretan tangan di <i>Whatsaap</i>, diberikan masukan, tips, dan trik oleh psikolog secara langsung untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga pendengar dapat menerapkannya sebagai upaya menstimulasi dan memotivasi diri dalam mencapai cita-cita</p> <p><i>This research aims to determine the production of the Sharing For Caring theme Self Reward program on Sonora radio in stimulating aspirations. The research method is qualitative with variable matrix analysis. The object of this research is the Sharing For Caring program with the theme Self Reward. The primary data source is in the form of interview transcripts from the Producer, Program Director and Broadcaster of the Sharing For Caring program on Radio Sonora. Secondary data sources are theories and related concepts from books, journals, literature and internet sources. The research method stages begin with data collection, data reduction, data display, and presentation of conclusions or verification. The conclusion of this research is that the production process of the Sharing for Caring program with the theme Self Reward on Radio Sonora is able to stimulate oneself in achieving one's goals. Live broadcast when the audience can interact directly with announcers and psychologists in discussing the process of achievement in learning, the process of doing UTS, UAS well, the process of getting various competition awards such as winning OSN competitions and basketball sports, to be more optimal in conveying and stimulating oneself in achieving goals. goals in terms of desire and desire to succeed, hopes and aspirations for the future, and appreciation in learning because listeners can discuss problems in depth and even have characters read out through handwriting on Whatsapp, given input, tips and tricks by psychologists directly to overcome these problems so that listeners can apply it as an effort to stimulate and motivate themselves in achieving their goals.</i></p>

1. Pendahuluan

Sonora FM adalah salah satu stasiun radio yang sudah cukup lama mengudara, yaitu sejak tanggal 8 Agustus 1972 dengan slogan, Radio Informasi dan Hiburan dan “*News , Traffic and Music*”. Sonora FM adalah jaringan radio nasional di Jabodetabek yang menyiarkan berita dan informasi selama 24 jam nonstop yang dimiliki oleh

KG Radio Network. Sharing for Caring adalah salah satu program di Sonora yang tayang setiap Selasa pukul 19.00 - 20.00 WIB. Program ini dibawakan oleh Daniel Wibowo dan Octorina Basushanti yang berperan sebagai penyiar sekaligus narasumber selaku *grafolog hypnotherapy*.

Program radio yang disajikan dengan menarik dan berkualitas atau bernilai adalah beberapa faktor yang membuat pendengar tertarik untuk selalu mengikuti siarannya. Program radio adalah acara-acara siaran atau format siaran. Radio *programming* terdiri dari perencanaan jadwal siaran, isi siaran, dan produksi program selama periode tertentu. Kata-kata, musik, dan efek suara dipadukan dalam ragam cara untuk memproduksi bermacam-macam program [1].

Radio dalam menghasilkan produk atau program yang bernilai tidak lepas dari proses produksi program yang memiliki tiga bagian utama, pra produksi, produksi, dan pasca produksi Seperti yang diungkapnya Asep M. Romli, hal 51 [1]. "Proses atau tahapan produksi secara garis besar dibagi ke dalam:

- a. Pra-Produksi
Tahap pra-produksi yaitu tahap pencarian ide, penetapan topik, penyusunan rencana aksi, penetapan format program (misalnya *talk show*, diskusi, drama, dokumenter), penyiapan naskah (*skrip*), pemilihan musik, dan latihan pengisi suara serta penyusunan anggaran (jika diperlukan. Produksi.
- b. Produksi
Tahap produksi adalah pelaksanaan konsep baik secara *live* (siaran langsung *on air*) maupun rekaman.
- c. Pasca Produksi
Tahap pasca produksi adalah penayangan atau penyiaran hasil produksi dan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan menyangkut kesesuaian hasil produksi (siaran) dengan rancangan yang disusun, bahas masalah yang muncul selama produksi dan penyiaran, kelemahan atau kekurangan yang terjadi, termasuk mengevaluasi respons pendengar, kualitas audio, atau kualitas siaran secara keseluruhan."

Program Sharing For Caring tema *Self Reward* adalah salah satu episode yang telah tayang di radio Sonora. Tema *self reward* cukup menarik untuk dibahas karena banyak orang yang mengabaikan *self reward*, tidak tahu kapan harus melakukannya, dan *self reward* belum dianggap sebagai kebutuhan utama selayaknya kebutuhan fisik. Padahal *self reward* itu penting untuk menstimulasi, memotivasi dan memberikan apresiasi terhadap diri agar menjadi manusia yang lebih baik. Selanjutnya tema *self reward* juga menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan kehidupan remaja sebagai generasi penerus bangsa yang saat ini cukup sering mendapat tekanan dari teman sebaya atau disebut *bullying*. Kemampuan *self reward*, terutama bagi remaja, merupakan salah satu cara untuk mengurangi *bullying*, yaitu perilaku yang tidak menghargai orang lain, karena seseorang yang mampu menghargai diri sendiri atau *self reward* biasanya juga menghargai orang lain.

Permasalahan *self reward* menjadi penting terutama setelah masa pandemi saat banyak orang kehilangan pekerjaan dan usahanya akibat pandemi sehingga perlu disadarkan dan dilakukan *self reward* agar terstimulasi atau termotivasi cita-citanya untuk kembali produktif menciptakan karya sebagai pekerjaan maupun usahanya. Motivasi diri adalah salah satu landasan dalam menstimulasi perwujudan cita-cita.

Program Sharing for Caring tema *Self Reward* memberikan ruang bercerita untuk semua orang dan mengungkapkannya pada saat siaran berlangsung yang menjadikan program ini lebih dekat dengan para pendengar layaknya teman berbincang. Program Sharing for Caring tema *Self Reward* diawali perbincangan penyiar dan narasumber seputar pengalaman mereka mengenai *self reward*. Selanjutnya narasumber memberikan penjelasan mengenai *self reward* tergantung kebutuhan masing-masing individu. Kemudian narasumber memberikan beberapa tips dan trik dalam membangun motivasi diri saat melakukan *self reward*.

Sesi terakhir penyiar memberikan ruang kepada para pendengar untuk *sharing* melalui coretan tangan yang dikirim melalui *Whatsapp* Sonora dan dibacakan saat siaran berlangsung. Kemudian narasumber akan membacakan karakteristik pendengar berdasarkan tulisan mereka lalu diberikan tips dalam membangkitkan motivasi untuk menstimulasi pencapaian cita-cita mereka.

Ada beberapa aspek dalam motivasi diri yakni [2]:

- a. "Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan.
- b. Adanya harapan masa depan
Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

- c. Adanya penghargaan dalam belajar
Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar yang baik.”

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan atau stimulasi yang dilakukan karena adanya alasan atau kebutuhan tertentu sehingga tercapainya cita-cita dan tujuan seperti yang diharapkan. Hal ini menunjukkan motivasi adalah salah satu landasan dan berperan dalam menstimulasi cita-cita.

Penjelasan-penjelasan tersebut menunjukkan radio Sonora berupaya menyampaikan pesan yang membangkitkan dan meningkatkan kehidupan melalui produksi program Sharing for Caring tema *Self Reward*. Berdasarkan hal tersebut maka akan diteliti upaya radio Sonora melalui program Sharing For Caring dalam membangkitkan dan meningkatkan kehidupan dengan judul **“Produksi Program Sharing For Caring Tema ‘Self Reward’ di Radio Sonora dalam Menstimulasi Cita-cita.”** Masalah penelitian tertuang dalam pertanyaan: “bagaimana produksi program Sharing For Caring tema ‘Self Reward’ di radio Sonora dalam menstimulasi cita-cita?” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui produksi program Sharing For Caring tema ‘Self Reward’ di radio Sonora dalam menstimulasi cita-cita.

Penelitian ini memiliki novelty berupa pembahasan mengenai hubungan dua konsep atau dua pemikiran, yaitu produksi program radio dengan stimulasi cita-cita. Umumnya penelitian-penelitian terdahulu mengenai produksi program radio hanya membahas mengenai proses produksi programnya tanpa dikaitkan dengan konsep-konsep lainnya seperti penelitian Tifani Liunismun, Nurul Hidayat, Zulfahmi Ariadi Nasutiun, Fahrur Rozi, Iqbal saputra, Fadlan Sani Nasution, [3] meneliti dan menganalisis proses produksi program siaran ‘Kumpul Kamu’ di radio Prambors, mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan mengenai proses produksi program radio dari tahap pra produksi, produksi, sampai pasca produksi tanpa dikaitkan dengan konsep atau pemikiran lainnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan bahwa realitas itu berdimensi interaktif, jamak dan suatau pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subyek/partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. [4] Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

- a. Data Primer

Data primer atau utama di dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara dari beberapa pihak stasiun radio Sonora yaitu Produser, Program Director dan Penyiar program Sharing For Caring

- b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian untuk mendukung dan menjelaskan lebih dalam mengenai penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur studi pustaka, jurnal ilmiah, artikel-artikel, sumber berbasis internet.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Secara lisan wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (dalam hal ini peneliti) untuk memperoleh informasi tentang objek dan subjek penelitian. Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur [5]. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena daftar pertanyaan sudah disiapkan namun daftar tersebut dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan dan situasi penelitian di lapangan. Peneliti melakukan wawancara dengan produser, program director, dan penyiar dengan menanyakan informasi secara langsung bertatap muka dengan *key informan* (produser) dan informan (program director dan penyiar-penyiar) untuk mendapat data lengkap dan mendalam

- b. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti. Teknik observasi memiliki ciri yaitu lebih spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara dan

kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis [6].

- c. **Dokumentasi**
Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Untuk memenuhi rancangan pengumpulan data yang baik dan jelas, peneliti memiliki bukti jika telah melakukan wawancara kepada subjek penelitian atau sumber data, maka diperlukan alat bantu penelitian seperti lembar catatan, voice recorder, dan kamera. Peneliti melakukan wawancara secara langsung menggunakan kamera, *Voice recorder*, video di tempat Radio Sonora berada.
- d. **Studi Pustaka**
Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari literatur, jurnal ilmiah dan studi kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Studi Pustaka dalam hal ini menggunakan sumber-sumber dari berbagai buku, jurnal dan literatur yang terkait dengan *content* penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis matriks variabel untuk mengkorelasikan konsep produksi program radio dengan konsep stimulasi cita-cita. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat teori matriks dianjurkan [7], sebagai berikut:

- a. “Tahap membentuk tabel matriks dengan komposisi urutan teori yang dirancang akan dipergunakan di dalam penelitian.
- b. Buatlah kolom-kolom yang disiapkan untuk definisi operasional teori, esensi teori, dan kandungan indikasi-indikasi teori. Kemudian buatlah evaluasi terhadap kesamaan-kesamaan unsur pendukung teori”

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Analisis Matriks Variabel Pra Produksi Program Sharing For Caring Tema ‘Self Reward’ di Radio Sonora dalam Menstimulasi Cita-cita

Berdasarkan hasil wawancara dengan Program Director, Produser, dan Penyiar Sharing For Caring

Nama : Yohanes Prabowo

Nama : Daniel

Jabatan : Program Director - Producer

Jabatan : Penyiar

Tabel 2. Hasil Analisis pada Tahap Pra Produksi

	Pencarian Ide	Penyusunan Rencana Topik	Format Program	Penyiapan Naskah/Skrip	Memilih Lagu	Latihan Pengisi Suara
1. Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil	<i>Program director</i> produser melihat dan berhasil	Berdasarkan ide, <i>program director</i> dan produser merencanakan narasumber	Format program sudah ditetapkan sejak awal oleh <i>program director</i>	Naskah (skrip) dibuat oleh produser dalam bentuk <i>rundown</i> . Berdasarkan	Pemilihan musik dan lagu oleh <i>music director</i> dan produser sesuai dengan topik, tanpa	Latihan pengisian suara oleh produser penyiar sebelum siaran
2. Harapan dan Masa Depan	yang sedang hangat media sosial Instagram, yaitu gaya hidup remaja dan anak muda	psikolog untuk membahas <i>self reward</i> , memberi kesempatan audiens	<i>vice president content</i> Sharing For Caring adalah program hiburan musik berbasis lagu, informasi format <i>sandwich</i> . Selanjutnya produser dan <i>program director</i> mengarahkan penyiar untuk membahas <i>self reward</i> melalui	naskah, penyiar memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, mengelola topik di Ig Story, dan memberi kesempatan audiens mengirimkan goresan tangannya ke Whatsapp Sonora. Pertanyaan dan goresan tangan	lagu saat itu, request audiens. Beberapa lagu yang diputar adalah Never Say Never oleh Justin Bieber, A Million Dream oleh The Greatest Showman Cast, dan Manusia Kuat oleh Tulus. Makna lagu-lagu tersebut adalah jangan menyerah, terus	melakukan pemanasan vokal, intonasi, dan artikulasi dengan teknik <i>lion face</i> , <i>humming</i> untuk menciptakan <i>smiling voice</i> yang menyemangati, memotivasi, dan mensupport audiens saat penyiar memberi
3. Penghargaan dalam Belajar	melalui <i>reward</i> dihargai aktivitas dan karyanya (seperti mengerjakan ujian dengan baik, ikut kompetisi pengetahuan, menang OSN,	<i>self</i> dan mengirim tulisan tangan ke Whatsapp Sonora untuk dibaca saat <i>live</i> . Tanggapan dan tulisan tangan audiens dibahas psikolog dengan	60% 40% ber-format <i>sandwich</i> . Selanjutnya produser dan <i>program director</i> mengarahkan penyiar untuk membahas <i>self reward</i> melalui	kepada narasumber, mengelola topik di Ig Story, dan memberi kesempatan audiens mengirimkan goresan tangannya ke Whatsapp Sonora. Pertanyaan dan goresan tangan	Beberapa lagu yang diputar adalah Never Say Never oleh Justin Bieber, A Million Dream oleh The Greatest Showman Cast, dan Manusia Kuat oleh Tulus. Makna lagu-lagu tersebut adalah jangan menyerah, terus	yang menyemangati, memotivasi, dan mensupport audiens saat penyiar memberi

menang olah raga) sebagai keberhasilan dalam hidup. Ide tersebut dibuat dalam <i>rundown</i> yang ditanggapi oleh penyiar dan narasumber yang memberikan penjelasan, pengalaman, tips, dan trik upaya keberhasilan mereka dalam belajar, berkarya, cita- cita, dan kehidupan melalui <i>self reward</i> yang mendorong audiens untuk terus belajar agar berhasil dalam mewujudkan cita-cita masa depan . Hal ini mampu mendorong atau menstimulasi audiens untuk mewujudkan cita-citanya.	lomba penjelasan yang mengarah pada keberhasilan dalam hidup dan berkarya melalui <i>self reward</i> yang mendorong audiens untuk terus belajar dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Hal ini mampu menstimulasi audiens untuk bergerak mewujudkan cita-citanya.	<i>sharing</i> pengalaman perjuangan audiens remaja dalam belajar, berwirausaha, dan berkompetisi diselingi musik dan lagu yang menyemangati untuk terus berjuang, berkarya, dan belajar sehingga audiens terstimulasi untuk bergerak mewujudkan cita-citanya	audiens ditanggapi narasumber dengan memberi penjelasan, pengalaman, tips, dan trik upaya keberhasilan mereka dalam belajar, berkarya, cita- cita, dan kehidupan melalui <i>self reward</i> yang mendorong audines untuk terus belajar dalam mewujudkan cita-cita masa depan . Hal ini mampu mendorong atau menstimulasi audiens untuk mewujudkan cita-citanya.	berusaha penjelasan, mewujudkan pengalaman, mimpi, dan tips dan trik yang yang mengarah pada keberhasilan dalam hidup dan berkarya melalui <i>self reward</i> melalui <i>self reward</i> yang mendorong audines untuk mendorong audiens untuk terus belajar agar berhasil dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Hal ini mampu menstimulasi audiens untuk bergerak mewujudkan cita-citanya.
---	--	--	--	---

Tabel 3. Hasil Analisis pada Tahap Produksi

Live Siaran

a. Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil	Produser mengarahkan penyiar dalam live on air tema <i>Self Reward</i> . <i>Live siaran</i> diawali pemutaran tiga lagu, penyiar opening, salam sapa kepada narasumber dan audiens, <i>ice breaking</i> , perbincangan ringan kepada narasumber, tanya jawab dengan narasumber dan audiens mengenai <i>self reward</i> untuk membahas remaja dan anak muda melalui <i>self reward</i> ingin dihargai aktivitas dan karyanya sebagai keberhasilan dalam hidup
b. Harap an dan Cita-cita Masa Depan	Penyiar dan narasumber menanggapi audiens dengan memberikan penjelasan, pengalaman, tips, dan trik upaya keberhasilan mereka dalam belajar, berkarya, cita-cita, dan kehidupan melalui <i>self reward</i> yang mendorong audiens untuk terus belajar agar berhasil dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Hal ini mampu mendorong atau menstimulasi audiens untuk mewujudkan cita-citanya.
c. Penghargaan dalam Belajar	

Tabel 4. Hasil Analisis pada Tahap Pasca Produksi

Editing

- | | | |
|----|-------------------------------------|---|
| a. | Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil | <i>Program director</i> dan produser melakukan pengecekan suara penyiaran, <i>noise</i> , kebocoran suara, hak cipta lagu, pemotongan suara yang tidak diinginkan saat memberikan edukasi mengenai <i>Self Reward</i> . |
| b. | Harapan dan Cita-cita Masa Depan | Editing terhadap kebocoran suara dan lainnya menjadikan audiens lebih jelas mendengar dan memahami tema <i>Self Reward</i> yang menjelaskan cukup detail mengenai gaya hidup remaja dan anak muda melalui <i>self reward</i> ingin dihargai |
| c. | Penghargaan dalam Belajar | aktivitas dan karyanya sebagai keberhasilan dalam hidup yang mendorong audiens untuk terus belajar agar berhasil dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Hal ini mampu mendorong atau menstimulasi audiens untuk mewujudkan cita-citanya. |

Upaya *program director* dan produser *Sharing for Caring* tema '*Self Reward*' dalam pencarian ide berupa hasrat dan keinginan untuk dicapai, harapan dan cita-cita di masa depan, dan penghargaan dalam belajar melalui *self reward* sebagai motivasi yang mendorong anak muda dan remaja untuk belajar lebih giat, diupayakan untuk mampu menstimulasi tercapainya cita-cita karena ide berupa pemberian *reward* atau penghargaan terhadap hasrat dan keinginan untuk dicapai, harapan dan cita-cita di masa depan, dan penghargaan dalam belajar melalui *self reward* dapat memotivasi anak muda dan remaja untuk berupaya berhasil, mewujudkan harapan dan cita-citanya, serta mendorong anak muda dan remaja belajar lebih giat dalam mendapatkan penghargaan belajar sebagai ciri-ciri dari motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita.

Upaya produser, dan tim produksi *Sharing for Caring* tema *Self Reward*. Dalam rencana aksi mengenai motivasi diri melalui pemahaman *self reward*, mahasiswa saat mengerjakan UTS dan UAS dan mengenai prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket, yang didapat melalui riset, *meeting* dan *brainstroming* mampu menyampaikan pesan motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita di sisi hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, dan penghargaan dalam belajar. Upaya menyampaikan pesan dilakukan oleh psikolog melalui coretan tangan pendengar yang dikirim menggunakan *Whatsapp* Sonora dan dibacakan saat siaran berlangsung tentang pengalaman pribadinya sebagai mahasiswa saat mengerjakan UTS dan UAS, mengenai prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket, kemudian psikolog memberikan tips dan trik yang menyampaikan pesan memotivasi anak muda dan remaja untuk berusaha, beraktivitas dengan baik, belajar lebih giat, dan berprestasi dalam upaya mewujudkan keinginan, cita-cita di masa depan, dan mendapatkan penghargaan atas hasil belajar mereka.

Berdasarkan format program yang sudah ditentukan dari awal program ini dibuat, selanjutnya produser dan *program director* mengarahkan penyiar untuk menyampaikan topik *self reward*, salah satunya melalui *sharing* mahasiswa saat mengerjakan UTS dan UAS dan mengenai prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket yang diselengi dengan musik atau lagu-lagu yang bersemangat. Keterampilan penyiar dalam menyampaikan topik *Self Reward*, dan mengelola *sharing* mahasiswa saat mengerjakan UTS, UAS, prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket yang diselengi dengan musik atau lagu-lagu yang bersemangat mampu memotivasi dan menstimulasi pendengar untuk terus berusaha dan belajar demi mewujudkan cita-cita di masa depan dan mendapatkan penghargaan dalam belajar sebagai ciri-ciri dari motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita.

Berdasarkan penentuan skrip dalam bentuk *pointer* hingga *rundown* berupa *pointer* untuk dibawakan dan disampaikan oleh penyiar *Sharing for Caring*. Penyiapan skrip dilakukan dengan membuat beberapa sesi dan beberapa pertanyaan dalam setiap sesinya. Kemudian saat *opening* diingatkan kepada pendengar untuk menanggapi pertanyaan dengan menghubungi via *whatsapp*. Tema *Self Reward* akan dibahas oleh psikolog sebagai narasumber yang akan memberikan ruang kepada pendengar untuk *sharing* melalui coretan tangan yang dikirim melalui *Whatsapp* Sonora dan dibacakan saat siaran berlangsung. Kemudian psikolog membaca karakter pendengar melalui goresan yang dikirim melalui *Whatsapp*. Selanjutnya karakter pendengar yang dikirim melalui goresan tangan di *Whatsapp*, diarahkan oleh narasumber psikolog dengan memberikan edukasi dalam memotivasi anak muda dan remaja untuk beraktivitas dengan baik agar hasil karya mereka diakui sebagai keberhasilan hidup, memberikan tips, dan trik untuk mengerjakan UTS dan UAS dengan baik dalam upaya mewujudkan harapan dan cita-cita mereka di masa depan, dan trik bagi anak muda dan remaja untuk berprestasi lebih tinggi agar menjadi orang yang lebih baik sebagai suatu proses pembelajaran dalam hidup.

Upaya produser, dan tim produksi *Sharing for Caring* tema *Self Reward* mampu menyampaikan pesan motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita dengan mendorong hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, dan penghargaan dalam belajar karena makna disetiap lagu yang dipilih seperti *Never Say Never*, *A Million Dreams*, *Manusia Kuat*, membantu memberikan jawaban atas penanggulangan

permasalahan yang dimiliki dari diri sendiri dan mampu memberikan pesan mengenai terus berusaha dan belajar demi mewujudkan cita-cita di masa depan dan mendapatkan penghargaan dalam belajar bagi setiap pendengarnya

Penyiar dengan *support* produser Sonora dalam latihan pengisi suara pada program *Sharing for Caring* tema *Self Reward* dengan teknik pemanasan seperti *lion face*, *humming* untuk membangun suasana sebelum siaran agar menciptakan *smiling voice* dan semangat saat penyiar dan narasumber menjelaskan dan memberi tips serta trik mengenai mahasiswa saat mengerjakan UTS dan UAS, mengenai prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket dalam memotivasi anak muda dan remaja untuk berusaha, belajar lebih giat, dan berprestasi dalam upaya mewujudkan keinginan, cita-cita, dan mendapatkan penghargaan atas hasil belajar mereka dapat memotivasi dan menstimulasi pendengar untuk mewujudkan hasrat, keinginan, harapan dan cita-cita di masa depan serta mendapat penghargaan dalam belajar.

Upaya produser, dan tim produksi *Sharing for Caring* tema *Self Reward* dalam tahapan produksi dengan siaran langsung mengenai *self reward* melalui pemutaran lagu, opening, penempatan narasumber psikolog untuk bertanya jawab dan memberikan tips, trik serta penanggulangannya kepada pendengar mampu menyampaikan pesan motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita dengan mendorong asrat dan keinginan untuk berhasil karena siaran langsung mengenai *self reward* membahas mengenai keberhasilan dalam belajar dan hidup agar menjadi manusia yang lebih baik melalui pemberian tips dan trik untuk mengerjakan UTS dan UAS: mampu menyampaikan pesan motivasi diri di sisi harapan dan cita-cita di masa depan karena siaran langsung membahas mengenai remaja atau anak muda yang ingin mewujudkan harapan dan cita-citanya di masa depan melalui prestasi belajar mereka, seperti menang OSN: mampu menyampaikan pesan motivasi stimulasi diri dalam mencapai cita-cita di sisi penghargaan dalam belajar melalui *sharing* bersama pendengar mengenai penghargaan yang didapat dengan menjuarai berbagai kompetisi seperti menang kompetisi olahraga basket sebagai penghargaan dalam belajar melalui fenomena *self reward*.

Upaya produser dan *program director* *Sharing for Caring* tema *Self Reward* dalam proses pasca produksi mampu menyampaikan pesan motivasi diri karena editing terhadap kebocoran suara dapat membuat pendengar lebih paham mengenai tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai gaya hidup remaja atau anak muda saat ini banyak yang ingin dihargai aktivitas dan karyanya sebagai keberhasilan dalam belajar dan kehidupan, editing terhadap kualitas gambar membuat masyarakat yang melihat tayangan program *Sharing for Caring* menjadi lebih nyaman dan poster-poster yang di *update* ke instagram menjadi lebih menarik bagi masyarakat untuk mengikuti program *sharing for caring* tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai remaja atau anak muda saat ini banyak yang ingin mewujudkan harapan dan cita-citanya di masa depan, salah satunya dapat mengerjakan UTS dan UAS dengan baik dalam upaya mewujudkan harapan dan cita-cita mereka di masa depan, dan *trimming* lagu dapat menghindari hak cipta untuk kenyamanan atau menghargai hak cipta dalam menonton tayangan program *Sharing for caring* mengenai tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai penghargaan dalam belajar anak muda dan remaja untuk berprestasi lebih tinggi agar menjadi orang yang lebih baik sebagai suatu proses pembelajaran dalam hidup yang menstimulasi diri untuk mewujudkan cita-cita.

4. Kesimpulan

Produksi program *Sharing for Caring* tema *Self Reward* tahap penentuan topik dimulai saat *program director* menemukan ide, gagasan, dengan meriset dan *brainstorming*, mampu menyampaikan pesan motivasi diri secara langsung di sisi hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan untuk belajar karena tema mengenai *self reward* dapat memberikan tips dan triknya dalam memotivasi diri dengan tahap menentukan narasumber memperhatikan topik yang sudah ditentukan yaitu memilih pendengar yang akan *sharing* tentang tema tersebut melalui *WhatsApp* Sonora. Tahap menyusun daftar pertanyaan berupa mengerjakan UTS,UAS, prestasi OSN dan menang kompetisi olahraga untuk di buat *rundown* berupa *pointer* setiap isi dalam program *Sharing for Caring*. Kemudian psikolog sebagai narasumber memberikan ruang kepada pendengar *sharing* mengenai mengerjakan UTS,UAS, prestasi OSN dan menang kompetisi olahraga melalui coretan tangan yang dikirim melalui *Whatsapp* Sonora dan dibacakan saat siaran berlangsung, mampu menyampaikan pesan hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita- cita di masa depan dan penghargaan dalam belajar sebagai ciri-ciri motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita.

Tahap memilih lagu dilakukan oleh produser dan *program director* yang menyesuaikan tangga lagu bulan Januari dan menyesuaikan tema *Self Reward*, yaitu lagu *Never Say Never* oleh Justin Bieber, *A Million Dreams The Greatest Showman Cast*, dan Manusia Kuat oleh Tulus mampu memotivasi dan menstimulasi diri dalam mencapai cita-cita di sisi hasrat dan keberhasilan dalam hidup, harapan dan cita-cita di masa depan,

dan penghargaan dalam belajar. Tahap siaran langsung diarahkan oleh produser dan *program director* mengikuti *rundown* dengan membahas mengenai pemahaman *Self Reward* berupa sharing mahasiswa saat mengerjakan UTS dan UAS, mengenai prestasi belajar mereka, seperti menang OSN, dan kompetisi olahraga basket untuk berhasil dalam belajar dan hidup dengan melakukan *self reward*, memberikan tips dan trik mengenai *self reward* yang dapat memotivasi anak muda dan remaja untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mewujudkan harapan dan cita-cita di masa depan, dan memberikan tips dan trik dalam menghargai diri sendiri atau *self reward* yang dapat memotivasi dan menstimulasi anak muda dan remaja untuk berusaha dan belajar lebih giat dalam mewujudkan keberhasilan hidup, harapan dan cita-cita serta mendapatkan penghargaan atas hasil belajar mereka.

Tahap editing dilakukan oleh *program director* program *Sharing For Caring* tema *Self Reward* pada tahap pasca produksi melakukan pengecekan suara terhadap suara penyiar ataupun *noise* dan pemotongan suara yang tidak diinginkan membuat pendengar lebih paham mengenai tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai gaya hidup remaja atau anak muda saat ini banyak yang ingin dihargai aktivitas dan karyanya sebagai keberhasilan dalam belajar dan kehidupan, editing terhadap kualitas gambar membuat masyarakat yang melihat tayangan program *Sharing for Caring* menjadi lebih nyaman dan poster-poster yang di *update* ke instagram menjadi lebih menarik bagi masyarakat untuk mengikuti program *sharing for caring* tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai remaja atau anak muda saat ini banyak yang ingin mewujudkan harapan dan cita-citanya di masa depan, salah satunya dapat mengerjakan UTS dan UAS dengan baik dalam upaya mewujudkan harapan dan cita-cita mereka di masa depan, dan *trimming* lagu dapat menghindari hak cipta untuk kenyamanan atau menghargai hak cipta dalam menonton tayangan program *Sharing for caring* mengenai tema *self reward* yang menjelaskan cukup detail mengenai penghargaan dalam belajar anak muda dan remaja untuk berprestasi lebih tinggi agar menjadi orang yang lebih baik sebagai suatu proses pembelajaran dalam hidup yang menstimulasi diri untuk mewujudkan cita-cita.

Penelitian ini juga menemukan bahwa siaran langsung saat pendengar dapat berinteraksi langsung dengan penyiar dan psikolog dalam membahas mengenai proses berprestasi dalam belajar, proses mengerjakan UTS, UAS dengan baik, proses mendapat berbagai penghargaan kompetisi seperti menang kompetisi OSN dan olahraga basket, lebih maksimal dalam menyampaikan dan menumbuhkan motivasi dan stimulasi diri dalam mencapai cita-cita di sisi hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita di masa depan, dan penghargaan dalam belajar karena pendengar dapat membahas permasalahan seperti di atas secara mendalam bahkan dibacakan karakternya melalui coretan tangan di *Whatsaap*, diberikan masukan, tips, dan trik oleh psikolog secara langsung untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga pendengar dapat menerapkannya sebagai upaya memotivasi dan menstimulasi diri dalam mencapai cita-cita

Daftar Pustaka

- [1] A.S.M. Romli, "Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio", Bandung, Nuansa Cendikia, 2017.
- [2] E.T. Lestari, "Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar", Yogyakarta, Deepublish, 2020.
- [3] T. Liunismun, N. Hidayat, Z.A. Nasutiun, F. Rozi, I. Saputra, F.S. Nasution, "Analisis Program Siaran 'Kumpul Kamu' di Radio Prambors 97.5 FM Medan Analysis of The 'Kumpul Kamu' Broadcast Program on Prambors Radio 97,5 FM Medan", J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam, Institut Agama Islam (IAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk, Indonesia Vol. 3, No.2, pp 124-134, Desember 2022.
- [4] A. Anggito & J. Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Jawa Barat, CV Jejak, 2018
- [5] H. Herdiansyah, "Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial", Jakarta, Salemba Humanika, 2015
- [6] Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Bandung, Alfabet, 2014
- [7] B. Antonius dan S.S Sosrodiharjo, "Metode Penelitian Sosial" (Edisi Revisi), Jakarta, Pustaka Obor Indonesia, 2014